



**MINAT MAHASISWA DAN ALUMNI PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN UNIVERSITAS NEGERI
SEMARANG PADA PROGRAM SARJANA MENDIDIK DI
DAERAH TERDEPAN, TERLUAR DAN TERTINGGAL**

SKRIPSI

**disajikan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Prodi Pendidikan Teknik Bangunan**

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Oleh

**FEBRIAN LUFianto
5101409040**

**FAKULTAS TEKNIK
TEKNIK SIPIL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 22 Juni 2016

Pembimbing I



Eko Nugroho Julianto, S.Pd, M.T
NIP 197207021999031002

Pembimbing II



Aris Widodo, S.Pd, M.T
NIP 197102071999031001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil



Dra. Sri Handayani, M.Pd
NIP. 196711081991032001

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang pada tanggal 22 Juni 2016

Panitia:

Ketua

Sekretaris

Dra. Sri Handayani, M.Pd
NIP 196711081991032001

Eko Nugroho Julianto, S.Pd, M.T
NIP 197207021999031002

Pembimbing I

Pembimbing II

Eko Nugroho Julianto, S.Pd, M.T
NIP 197207021999031002

Aris Widodo, S.Pd, M.T
NIP 197102071999031001

Penguji

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Dra. Sri Handayani, M.Pd
NIP. 196711081991032001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Teknik



Dr. Nur Oudus, M.T
NIP.196911301994031001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini disusun berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan arahan dosen pembimbing. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Skripsi lain dengan judul yang sama belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar dalam program jenis di perguruan tinggi manapun.



Semarang, 22 Juni 2016

A handwritten signature in black ink, which appears to read 'Febrian Lufianto', is written over the logo area. The signature is fluid and cursive.

Febrian Lufianto
NIM. 5101409040

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- ❖ Pilihan hidup, saat ini untuk masa depan. Tidak untuk disesali, tapi diperjuangkan.
- ❖ Kenapa Allah tidak memberi kita cobaan selayaknya orang buta, bisu, miskin dan lainnya ? Karena Allah tahu bahwa kita tidak akan mampu jika menerima cobaan itu. Maka sepantasnya untuk selalu bersyukur.
(Udz. Jeffry Al Bugkhori)
- ❖ Allah pasti memberikan yang terbaik bagi makhluk-Nya. Entah dengan kebaikan atau pun keburukan. Maka itu cukup untuk menentramkan hati kita agar selalu optimis, berprasangka baik dan senantiasa mengambil hikmah.

PERSEMBAHAN

1. Bapak, Ibu dan Saudara-saudaraku
Niat utama saya menyelesaikan skripsi ini hanya untuk menyelesaikan amanah dan membahagiakan orang tua. Semoga ini permulaan atas kebaikan-kebaikan yang akan saya haturkan kepadamu.
2. Calon istriku, Risania Putri Octaviani
atas doa, kesabaran dan ketulusan mendampingi
3. Teman-teman PTB UNNES 2009
4. Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya dan sholawat serta salam penulis haturkan kepada Rasulullah SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Minat Mahasiswa Dan Alumni Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Semarang Pada Program Sarjana Mendidik Di Daerah Terdepan, Terluar Dan Tertinggal” dengan baik dan lancar.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan semua pihak. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Nur Qudus, M.T. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
3. Dra. Sri Handayani, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang dan sekaligus sebagai penguji skripsi.
4. Eko Nugroho Julianto, S.Pd, M.T. selaku Sekertaris Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang dan sekaligus sebagai Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.

5. Aris Widodo, S.Pd, M.T. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
6. Seluruh Mahasiswa dan alumni Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Semarang yang telah berkenan menjadi sampel penelitian dan senantiasa memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu, Bapak, Adik, dan keluarga besar penulis atas do'a dan dukungannya.
8. Kekasihku (Calon Istriku) Risania Putri Octaviani yang selalu memberikan motivasi, perhatian dan doa.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Untuk itu kami mengharap kritik dan saran dari pembaca. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis sendiri pada khususnya.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Semarang, 22 Juni 2016

Penulis

ABSTRAK

Lufianto, Febrian. 2016. *Minat Mahasiswa Dan Alumni Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Semarang Terhadap Program Sarjana Mendidik Di Daerah Terdepan, Terluar Dan Tertinggal.* Skripsi. Jurusan Teknik Sipil. universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Eko Nugroho Julianto, S.Pd, M.T, Pembimbing II Aris Widodo, S.Pd, M.T.

Kata Kunci : Program SM-3T, Minat Mahasiswa dan Alumni, Faktor Intrinsik, Faktor Ekstrinsik

Pendidikan adalah salah satu sasaran utama pemerintah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat. Kondisi Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dengan wilayah luas dan heterogen, secara geografis maupun sosial kultur memerlukan upaya tepat untuk mengatasi berbagai permasalahan, di antaranya permasalahan pendidikan. Program Sarjana Mendidik di Daerah Terdepan, Terluar dan Tertinggal (SM-3T) merupakan salah satu program yang dirintis oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam rangka mempercepat pembangunan pendidikan di daerah 3T.

Program Studi S1 Pendidikan Teknik Bangunan adalah salah satu program studi pendidikan tinggi yang merupakan penyediaan tenaga akademik profesional di bidang Teknik Bangunan. Mahasiswa program studi pendidikan teknik bangunan Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan calon guru profesional yang harus siap ditempatkan mengajar dimana saja, termasuk di daerah 3T.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemahaman terhadap program SM-3T dan mengetahui minat untuk menjadi guru pada mahasiswa program studi pendidikan teknik bangunan UNNES. Populasi pada penelitian ini sebanyak 259 mahasiswa dan lulusan angkatan 2009, 2010 dan 2011 program studi pendidikan teknik bangunan UNNES. Sampel penelitian ini ditentukan dengan teknik *Disproportionate stratified random sampling*. Instrumen yang digunakan berupa angket tertutup. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis deskriptif persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat mahasiswa dan alumni Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Semarang pada Program SM-3T sebesar 67,91%, termasuk pada kategori cukup berminat. Faktor yang mempengaruhi, dorongan faktor *intrinsik* (50,50%) lebih dominan dari pada dorongan faktor *ekstrinsik* (49,50%). Disarankan kepada pihak yang berwenang dalam penyelenggaraan Program SM-3T untuk meningkatkan sosialisasi dan lebih dini dalam pelaksanaan sosialisasi tersebut.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR GRAFIK.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Batasan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	8
1.6 Sistematika Skripsi	8

BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 Sarjana Mendidik di Daerah Terdepan, Terluar, dan Tertinggal.....	10
2.1.1. Tujuan Program.....	11
2.1.2. Ruang Lingkup	12
2.1.3. Sasaran	12
2.2 Minat.....	13
2.2.1 Pengertian Minat	13
2.2.2 Unsur-unsur Minat	15
2.2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat	16
2.2.4 Macam-macam Minat	23
2.3 Minat Menjadi Guru	24
2.4 Penelitian Terdahulu.....	26
2.5 Kerangka Berpikir	30
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Populasi dan Sampel Penelitian.....	31
3.1.1. Populasi.....	31
3.1.2. Sampel.....	31
3.2 Variabel Penelitian	33
3.3 Teknik Pengumpulan Data	34
3.3.1 Teknik Dokumentasi	34
3.3.2 Teknik Kuesioner atau Angket.....	35
3.3.3 Penskoran Jawaban	35
3.4 Instrumen Penelitian.....	36

3.5 Validitas Instrumen	36
3.6 Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Hasil Penelitian.....	42
4.1.1 Minat Mahasiswa dan Alumni	42
4.1.2 Minat Mahasiswa	43
4.1.3 Minat Alumni	44
4.1.4 Minat Mahasiswa dan Alumni berdasarkan Faktor Intrinsik.....	45
4.1.5 Minat Mahasiswa dan Alumni berdasarkan Faktor Ekstrinsik ...	52
4.1.6 Perbandingan persentase tiap-tiap faktor	61
4.2 Pembahasan	67
BAB V PENUTUP	84
5.1 Kesimpulan.....	84
5.2 Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1.Rincian Populasi Penelitian	31
Tabel 3.2.Rincian Sampel	32
Tabel 3.3.Jumlah Sampel Mahasiswa (Belum Lulus).....	33
Tabel 3.4.Jumlah Sampel Alumni (Lulus)	33
Tabel 3.5.Penskoran Jawaban	36
Tabel 3.6.Klasifikasi Kategori Tingkatan Dalam Bentuk Skor dan Persen(%)....	42
Tabel 4.1.Distribusi skor minat mahasiswa dan alumni PTB UNNES pada Program SM-3T	42
Tabel 4.2.Distribusi skor minat mahasiswa PTB UNNES.....	43
Tabel 4.3.Distribusi skor minat alumni PTB UNNES pada Program SM-3T	44
Tabel 4.4.Distribusi skor faktor intrinsik	45
Tabel 4.5. Distribusi skor faktor intrinsik indikator Pendapatan	46
Tabel 4.6. Distribusi skor faktor intrinsik indikator Motif.....	47
Tabel 4.7. Distribusi skor faktor intrinsik indikator Harga diri	48
Tabel 4.8. Distribusi skor faktor intrinsik indikator Perasaan senang	49
Tabel 4.9. Distribusi skor faktor intrinsik indikator Perhatian.....	50
Tabel 4.10. Distribusi skor faktor ekstrinsik	51
Tabel 4.11. Distribusi skor faktor ekstrinsik indikator Lingkungan Keluarga	52
Tabel 4.12. Distribusi skor faktor ekstrinsik indikator Lingkungan Masyarakat .	53
Tabel 4.13. Distribusi skor faktor ekstrinsik indikator Peluang	54

Tabel 4.14. Distribusi skor faktor ekstrinsik indikator Pendidikan	55
Tabel 4.15. Persentase rata-rata dukungan minat tiap-tiap indikator.....	59
Tabel 4.16. Frekuensi tertinggi dukungan minat tiap-tiap indikator.....	60
Tabel 4.17. Perbandingan Persentase faktor-faktor minat	62
Tabel 4.18. Persentase pengaruh dari tiap-tiap indikator dari faktor intrinsik.....	63
Tabel 4.19. Persentase pengaruh dari tiap-tiap indikator dari faktor ekstrinsik....	64
Tabel 4.20. Persentase pengaruh dari keseluruhan indikator.....	65
Tabel 4.21. Urutan persentase pengaruh dari keseluruhan indikator	65



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Bagan Kerangka Berpikir.....	30



DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Grafik Distribusi Skor Minat Mahasiswa dan Alumni	42
Grafik 2. Grafik Distribusi Skor Minat Mahasiswa	43
Grafik 3. Grafik Distribusi Skor Minat Alumni	44
Grafik 4. Grafik Distribusi Faktor Intrinsik	45
Grafik 5. Grafik Distribusi Faktor Intrinsik indikator Pendapatan	47
Grafik 6. Grafik Distribusi Faktor Intrinsik indikator Motif	48
Grafik 7. Grafik Distribusi Faktor Intrinsik indikator Harga Diri	49
Grafik 8. Grafik Distribusi Faktor Intrinsik indikator Perasaan Senang	50
Grafik 9. Grafik Distribusi Faktor Intrinsik indikator Perhatian	51
Grafik 10. Grafik Distribusi Faktor Ekstrinsik	52
Grafik 11. Grafik Distribusi Faktor Ekstrinsik indikator Lingkungan Keluarga ..	54
Grafik 12. Grafik Distribusi Faktor Ekstrinsik indikator Ling. Masyarakat	55
Grafik 13. Grafik Distribusi Faktor Ekstrinsik indikator Peluang	56
Grafik 14. Grafik Distribusi Faktor Ekstrinsik indikator Pendidikan	57
Grafik 15. Grafik Persentase Rata-rata Dukungan Minat dari tiap Indikator	59
Grafik 16. Grafik Frekuensi Tertinggi Dukungan Minat dari tiap Indikator	61
Grafik 17. Grafik Persentase pengaruh dari tiap faktor	62
Grafik 18. Grafik Persentase pengaruh dari tiap indikator faktor intrinsik	64
Grafik 19. Grafik Persentase pengaruh dari tiap indikator faktor ekstrinsik	64
Grafik 20. Grafik Persentase pengaruh dari keseluruhan indikator	66

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian
2. Angket Penelitian
3. Daftar Mahasiswa PTB UNNES Angkatan 2009, 2010 dan 2011
4. Uji Validitas Instrumen
5. Tabel Penskoran Jawaban Angket



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu sasaran utama pemerintah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat. Sekarang ini, setiap orang berkepentingan terhadap jalannya pendidikan. Hal ini disebabkan karena pendidikan merupakan wadah pembinaan tenaga kerja, dapat menambah lapangan pekerjaan dan juga memperoleh status tertentu dalam kehidupan di masyarakat.

Profesi guru adalah profesi strategis dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Guru merupakan salah satu komponen yang penting karena sebagai ujung tombak dalam pendidikan. Guru berfungsi untuk mendidik dan mencerdaskan agar terjadi perubahan tingkah laku sesuai dengan tujuan pendidikan. Tanpa adanya guru tidak mungkin proses belajar mengajar berjalan dengan baik. Disinilah guru menjadi motor penggerak dari keseluruhan aktivitas belajar mengajar yang berlangsung dalam situasi edukatif guna mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Program Studi S1 Pendidikan Teknik Bangunan adalah salah satu program studi pendidikan tinggi yang merupakan wadah bagi pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat di bidang teknologi yang berorientasi pada penyediaan tenaga akademik profesional di bidang Teknik Bangunan, yang bertolak pada upaya menyeimbangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Artinya, tujuan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri

Semarang adalah mempersiapkan dan membekali mahasiswa dengan pengetahuan agar setelah lulus dapat mengisi jabatan guru SMK.

Meskipun pada dasarnya mahasiswa Prodi PTB disiapkan menjadi guru, tetapi ketertarikan dan keinginan mahasiswa untuk menjadi guru berbeda antara satu dengan lainnya. Ketertarikan dan keinginan terhadap sesuatu merupakan sikap individu yang menyatakan minat. Perbedaan minat mahasiswa untuk menjadi guru sejalan dengan pengetahuan dan pengalaman nyata mahasiswa tentang profesi guru. Artinya bahwa tinggi rendahnya minat mahasiswa untuk menjadi guru dapat diketahui dengan seberapa besar pengetahuan dan pengalaman mahasiswa terhadap profesi guru yang meliputi persyaratan dan kompetensi guru.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomer 87 tahun 2013 tentang Program pendidikan profesi prajabatan menyebutkan bahwa untuk mempersiapkan lulusan S1 Kependidikan yang memiliki bakat dan minat menjadi guru agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan standar nasional pendidikan diarahkan untuk mengikuti program Pendidikan Profesi Guru yang selanjutnya disebut PPG. Peserta PPG harus memenuhi syarat yang telah ditetapkan dan melewati serangkaian kegiatan pada penyelenggaraan PPG sehingga dapat memperoleh sertifikat pendidikan dan gelar Gr. Selanjutnya peserta yang telah lulus program PPG akan diprioritaskan untuk menjadi CPNS.

Program yang wajib dilewati oleh peserta PPG adalah Program SM-3T atau Sarjana Mendidik di Daerah Terdepan, Terluar, dan Tertinggal. Peserta SM-3T akan ditempatkan di daerah 3T dengan lama masa pengabdian satu tahun.

Program ini bertujuan untuk membekali calon guru dengan pengalaman nyata di lapangan dan turut membantu percepatan pembangunan pendidikan di daerah 3T. Selain itu, Program ini juga bertujuan untuk mengembangkan wawasan dan jiwa nasionalis serta berpartisipasi dalam menjaga keutuhan bangsa.

Hal tersebut dilatarbelakangi oleh kondisi Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dengan wilayah luas dan heterogen, secara geografis maupun sosiokultur yang memerlukan upaya tepat untuk mengatasi berbagai permasalahan, di antaranya permasalahan pendidikan pada daerah terdepan, terluar dan tertinggal (3T). Permasalahan pendidikan di daerah 3T antara lain yang terkait dengan tenaga pendidik, seperti kekurangan jumlah guru (shortage), distribusi tidak seimbang (unbalanced distribution), kualifikasi di bawah standar (under qualification), kurang kompeten (low competencies), dan ketidaksesuaian antara kualifikasi pendidikan dengan bidang yang diampu (mismatched). Permasalahan lain dalam penyelenggaraan pendidikan di daerah 3T adalah angka putus sekolah yang masih relatif tinggi, angka partisipasi sekolah yang masih rendah, sarana prasarana yang belum memadai, dan infrastruktur untuk kemudahan akses dalam mengikuti pendidikan yang masih sangat kurang.

Sebagai bagian dari NKRI, daerah 3T memerlukan upaya peningkatan mutu pendidikan yang dikelola secara khusus dan sungguh-sungguh, terutama untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut di atas, agar daerah 3T dapat segera maju bersama sejajar dengan daerah lain. Hal ini menjadi perhatian khusus Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, mengingat daerah 3T memiliki peran strategis dalam memperkuat ketahanan nasional dan keutuhan NKRI.

Salah satu kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam rangka percepatan pembangunan pendidikan di daerah 3T, adalah Program Maju Bersama Mencerdaskan Indonesia (MBMI). Kemudian salah satu bagian dari Program ini adalah Program Sarjana Mendidik di daerah 3T (SM-3T) yang merupakan sebagian jawaban untuk mengatasi berbagai permasalahan pendidikan di daerah 3T.

Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) adalah perguruan tinggi yang diberi tugas oleh Pemerintah untuk menyelenggarakan program pengadaan guru pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan/atau pendidikan menengah, serta untuk menyelenggarakan dan mengembangkan ilmu pendidikan dan nonkependidikan. Program SM-3T diselenggarakan oleh 17 LPTK yang ada di Indonesia (Pedoman SM-3T,2014), diantaranya Universitas Negeri Medan (UNIMED), Universitas Negeri Padang (UNP), Universitas Negeri Jakarta (UNJ), Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), Universitas Negeri Semarang (UNNES), Universitas Negeri Surabaya (UNESA), Universitas Negeri Malang (UM), Universitas Pendidikan Ganesha (UNDIKSHA), Universitas Negeri Makasar (UNM), Universitas Negeri Manado (UNIMA), Universitas Negeri Gorontalo (UNG), FKIP Universitas Syiah Kuala (UNSYIAH), FKIP Universitas Riau (UNRI), FKIP Universitas Nusa Cendana (UNDANA), FKIP Universitas Mulawarman (UNMUL), FKIP Universitas Tanjungpura (UNTAN). Untuk tahun 2014, calon peserta berasal dari 22 prodi yaitu : Prodi PGPAUD, PGSD, PLB, PKn, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Inggris, Pendidikan Matematika,

Pendidikan Fisika, Pendidikan Kimia, Pendidikan Biologi, Pendidikan IPA, Pendidikan IPS, Pendidikan Sejarah, Pendidikan Geografi, Pendidikan Seni (Drama, Tari, Musik, Rupa/Kerajinan), Pendidikan Ekonomi/Akuntansi, Bimbingan Konseling, Pendidikan Jasmani, Pendidikan Teknik Mesin/Teknik Otomotif, Pendidikan Teknik Bangunan, Pendidikan Teknik Elektro/Elektronika, dan Pendidikan Tata Boga/Tata Busana/Tata Rias. Seluruh peserta SM-3T dari 17 Universitas tersebut akan ditugaskan untuk mengajar sebagai guru di Provinsi Aceh, Kepulauan Riau, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Timur, Kalimantan Barat, Sulawesi Utara, Papua, Papua Barat. Di luar daerah tersebut dimungkinkan untuk menjadi daerah sasaran program ini sepanjang memenuhi persyaratan sebagai daerah terdepan, terluar, dan tertinggal. Persyaratan peserta secara garis besar adalah Lulusan studi kependidikan S-1 (bukan transfer) tiga tahun terakhir dan IPK minimal 3,0.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu Universitas yang diberi tugas oleh Pemerintah untuk menyelenggarakan program SM-3T. Hingga tahun ajaran 2015-2016, UNNES telah melaksanakan program SM-3T sebanyak V (lima) angkatan. UNNES menyelenggarakan program di berbagai jenjang pendidikan, yaitu pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Pendidikan Teknik Bangunan (PTB) UNNES adalah salah satu program studi kejuruan yang dibuka dalam program SM-3T sejak angkatan ke-IV (empat). Sehingga Lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan UNNES berkesempatan untuk dapat mengikuti Program SM-3T.

Dengan melihat pentingnya Program SM-3T terhadap kelanjutan karier profesional Lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan untuk menjadi seorang guru, Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan mengangkat perihal tersebut sebagai skripsi yang berjudul : “Minat Mahasiswa Dan Alumni Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Semarang Pada Program Sarjana Mendidik Di Daerah Terdepan, Terluar Dan Tertinggal”.

1.2. Rumusan Masalah

Dari dasar tersebut di atas maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana pemahaman mahasiswa dan alumni prodi pendidikan teknik bangunan Universitas Negeri Semarang angkatan tahun 2009, 2010 dan 2011 terhadap program SM3T?
2. Berapa besar minat mahasiswa dan alumni prodi pendidikan teknik bangunan Universitas Negeri Semarang angkatan tahun 2009, 2010 dan 2011 terhadap program SM3T?

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka perlu diadakan pembatasan masalah. Hal ini dimaksudkan untuk memperjelas permasalahan yang ingin diteliti, serta agar lebih terfokus dan mendalam mengingat luasnya permasalahan yang ada.

Dari dasar tersebut di atas maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini antara lain :

1. Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri (Slameto, 2003 , 180). Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minat.

2. Program SM-3T

Program SM-3T dalam penelitian ini yaitu sejak keikutsertaan program studi Pendidikan Teknik Bangunan di dalam Program SM-3T yaitu sejak angkatan ke-IV.

3. Mahasiswa dan Alumni Prodi Pendidikan Teknik Bangunan

Mahasiswa dan alumni prodi pendidikan teknik bangunan dalam penelitian ini yaitu angkatan 2009, 2010 dan 2011.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pemahaman mahasiswa dan alumni prodi pendidikan teknik bangunan Universitas Negeri Semarang angkatan tahun 2009, 2010 dan 2011 terhadap program SM3T.
2. Untuk mengetahui seberapa besarkah minat mahasiswa dan alumni prodi pendidikan teknik bangunan Universitas Negeri Semarang angkatan tahun 2009, 2010 dan 2011 terhadap program SM3T.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mahasiswa dan alumniprodi pendidikan teknik bangunan mengenai program SM-3T dan implikasinya terhadap minat menjadi guru.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Memberikan informasi tentang gambaran minat menjadi guru pada mahasiswa dan alumni pendidikan teknik bangunan.
2. Sebagai acuan bagi mahasiswa calon guru untuk meningkatkan minat menjadi guru agar kelak setelah lulus dari perguruan tinggi dapat menjadi guru yang profesional.
3. Sebagai bahan pendorong bagi mahasiswa agar lebih meningkatkan minatnya untuk menjadi guru.

1.6. Sistematika Skripsi

Dalam penulisan skripsi ini terdiri atas tiga bagian yaitu pendahuluan, isi, dan penutup. Pada bagian pendahuluan berisi tentang halaman judul, sari penelitian (abstrak), pengesahan, motto dan persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Pada bagian isi, terdiri atas beberapa bab yang masing-masing menguraikan tentang:

Bab I. PENDAHULUAN

Bab ini dimaksudkan untuk mengantarkan kepada pembaca tentang isi skripsi, oleh karena itu dalam bab ini terdiri atas: latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika skripsi.

Bab II LANDASAN TEORI

Teori adalah pendapat seseorang yang diakui kebenarannya oleh umum sehingga dapat dijadikan anutan. Landasan teori ini merupakan kajian dari teori-teori yang melandasi pemecahan masalah. Landasan teori meliputi minat menjadi guru, prestasi, kerangka berpikir dan hipotesis.

Bab III METODE PENELITIAN

Berfungsi memberikan penjelasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan cara penelitian dan statistik pengolahan data hasil penelitian. Metode penelitian berisi tentang: populasi penelitian, variabel penelitian, validitas dan reliabilitas instrumen, metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

Bab IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan berfungsi memberi penjelasan tentang hasil-hasil perhitungan yang dilakukan dan pembahasan penelitian tersebut.

Bab V PENUTUP

Bab ini berfungsi memberi gambaran akhir hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Penutup berisi simpulan hasil penelitian dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Sarjana Mendidik di Daerah Terdepan, Terluar dan Tertinggal (SM-3T)

Sarjana Mendidik di Daerah Terdepan, Terluar, dan Tertinggal (SM-3T) adalah program yang lahir dari kebijakan pemerintah dalam perekrutan peserta PPG. Peserta yang akan mengikuti PPG diharuskan menjalankan program SM-3T sebagai modal awal untuk mendapatkan pengalaman nyata di lapangan. Dengan kata lain untuk menjadi seorang guru harus mengikuti program SM-3T.

Program SM-3T dirancang untuk membantu penyelesaian masalah kekurangan guru dan, secara bersamaan, mempersiapkan calon guru profesional yang tangguh, mandiri, memiliki sikap peduli sesama, dan memiliki jiwa besar mencerdaskan anak bangsa. Setelah menyelesaikan masa penugasan satu tahun di daerah 3T, peserta memperoleh kesempatan untuk mengikuti Program PPG Prajabatan selama satu tahun (Kurikulum Nasional PPG SM-3T 2014, Universitas Negeri Semarang).

Program SM-3T adalah program pengabdian sarjana pendidikan untuk berpartisipasi dalam percepatan pembangunan pendidikan di daerah 3T selama satu tahun sebagai penyiapan pendidik profesional yang akan dilanjutkan dengan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG).

Program SM-3T adalah program pengabdian sarjana pendidikan untuk berpartisipasi dalam mengatasi permasalahan pendidikan, percepatan

pembangunan pendidikan di daerah 3T dan penyiapan pendidik profesional yang berlangsung selama satu tahun. (Pedoman SM-3T, 2014).

Tujuan, fungsi, dan sasaran dilaksanakannya Program SM-3T adalah sebagai berikut :

2.1.1. Tujuan Program

Program SM-3T dilakukan dengan tujuan:

1. membantu daerah 3T dalam mengatasi permasalahan pendidikan terutama kekurangan tenaga pendidik;
2. memberikan pengalaman pengabdian kepada sarjana pendidikan sehingga terbentuk sikap profesional dan terampil dalam memecahkan masalah pendidikan;
3. menumbuhkan sikap cinta tanah air, bela negara, peduli, empati, terampil memecahkan masalah kependidikan, dan bertanggung jawab terhadap kemajuan bangsa;
4. membangun daya juang dan ketahananmalangan dalam mengembangkan pendidikan di daerah-daerah yang tergolong 3T;
5. meningkatkan kecintaan terhadap profesi sebagai guru yang bertugas di daerah 3T; dan
6. mempersiapkan calon pendidik profesional sebelum mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) (Pedoman SM-3T, 2014).

2.1.2. Ruang Lingkup

Program SM-3T dilakukan dengan cakupan:

1. melaksanakan tugas pembelajaran pada satuan pendidikan sesuai dengan bidang keahlian dan tuntutan kondisi setempat;
2. mendorong kegiatan inovasi pembelajaran di sekolah;
3. melakukan kegiatan ekstrakurikuler;
4. membantu tugas-tugas yang terkait dengan manajemen pendidikan sekolah; dan
5. melakukan tugas sosial dan pemberdayaan masyarakat untuk mendukung program pembangunan pendidikan dan kebudayaan di daerah 3T (Pedoman SM-3T, 2014).

2.1.3. Sasaran

Peserta adalah lulusan program studi kependidikan S-1 tiga tahun terakhir (2012, 2013, 2014) dari program studi yang terakreditasi yang sesuai dengan mata pelajaran dan/atau bidang keahlian yang dibutuhkan. Kuota secara nasional untuk angkatan ke-4 (tahun 2014) direncanakan sebanyak 3000 peserta. Daerah sasaran program SM-3T ini adalah kabupaten yang termasuk kategori daerah 3T berdasarkan kriteria dari Kementerian Pembangunan Daerah Tertinggal di delapan provinsi, yaitu Provinsi Aceh, Kepulauan Riau, Nusa Tenggara Timur (NTT), Kalimantan Timur, Kalimantan Barat, Sulawesi Utara, Papua, dan Papua Barat (Pedoman SM-3T, 2014).

2.2. Minat

2.2.1. Pengertian Minat

Ada beberapa pendapat yang dikemukakan oleh para ahli tentang pengertian minat, yaitu:

- a) Minat adalah sikap yang membuat orang senang terhadap obyek, situasi atau ide-ide tertentu. Hal ini diikuti oleh perasaan senang dan kecenderungan untuk mencari obyek yang disenangi itu. Pola-pola minat seseorang merupakan salah satu faktor yang menentukan kesesuaian orang dengan pekerjaannya. Minat orang terhadap jenis pekerjaan pun berbeda-beda. Tingkat prestasi seseorang ditentukan oleh perpaduan antara bakat dan minat (As'ad, 1995:7)
- b) Minat adalah seperangkat mental yang terdiri dari suatu campuran perasaan, harapan, pendirian, prasangka rasa takut atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu (Mapiere, 1982:60)
- c) Crow & crow (1984) menjabarkan bahwa minat dapat menunjukkan kemampuan untuk memperhatikan seseorang, sesuatu barang atau kegiatan atau sesuatu yang dapat memberikan pengaruh terhadap pengalaman yang telah distimuli oleh kegiatan itu sendiri. Minat dapat menjadi sebab sesuatu kegiatan dan hasil dari turut sertanya dalam kegiatan tersebut (unila,2009)
- d) Hurlock (1993) menjelaskan bahwa minat adalah sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang ingin dilakukan ketika bebas memilih. Ketika seseorang menilai bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka akan menjadi berminat, kemudian hal tersebut akan mendatangkan kepuasan. Ketika kepuasan menurun maka minatnya juga akan menurun. Sehingga minat tidak

bersifat permanen, tetapi minat bersifat sementara atau berubah-ubah (unila,2009)

- e) Minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek, seseorang, suatu soal atau situasi tertentu yang mengandung sangkut paut dengan dirinya atau dipandang sebagai sesuatu yang sadar (Witherington, 1985 : 38).

Menurut pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat merupakan kesadaran seseorang yang dapat menimbulkan adanya keinginan. Keinginan yang timbul dalam diri individu tersebut dinyatakan dengan suka atau tidak suka, senang atau tidak senang terhadap suatu obyek atau keinginan yang akan memuaskan kebutuhan.

Kesadaran seseorang yang tertarik dan senang pada suatu usaha akan nampak dalam kegiatan mempelajari, memahami, dan berkecimpung dalam usaha itu. Aktivitas atau kegiatan yang dilandasi dengan minat kemungkinan besar akan berhasil, karena dilakukan dengan rasa senang dan tanpa paksaan. Kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu, yaitu untuk memenuhi kebutuhannya. Seseorang yang berminat terhadap dunia belajar-mengajar akan merasa senang atau suka melakukan berbagai tindakan yang berhubungan dengan belajar-mengajar.

Minat bersifat pribadi, sehingga minat individu antara satu dengan yang lainnya berbeda. Bahkan minat pada diri seseorang dapat berbeda dari waktu ke waktu, karena minat merupakan kesediaan jiwa yang sifatnya untuk menerima sesuatu dari luar individu. Maka minat sekaligus kaidah pokok dalam menanggapi

sesuatu, termasuk di dalamnya minat mahasiswa dan alumni dalam dunia belajar-mengajar.

2.2.2. Unsur-unsur Minat

Seseorang dikatakan berminat terhadap sesuatu bila individu itu memiliki beberapa unsur antara lain:

1) Perhatian

Seseorang dikatakan berminat apabila individu disertai adanya perhatian, yaitu kreativitas jiwa yang tinggi yang semata-mata tertuju pada suatu obyek, jadi seseorang yang berminat terhadap sesuatu obyek yang pasti perhatiannya akan memusat terhadap sesuatu objek tersebut.

2) Kesenangan

Perasaan senang terhadap sesuatu obyek baik orang atau benda akan menimbulkan minat pada diri seseorang, orang merasa tertarik kemudian pada gilirannya timbul keinginan yang dikehendaki agar obyek tersebut menjadi miliknya. Dengan demikian individu yang bersangkutan berusaha untuk mempertahankan obyek tersebut.

3) Kemauan

Kemauan yang dimaksud adalah dorongan yang terarah pada suatu tujuan yang dikehendaki oleh akal pikiran. Dorongan ini akan melahirkan timbulnya perhatian terhadap suatu obyek. Sehingga dengan demikian akan muncul minat individu yang bersangkutan (<http://adityaromantika.blogspot.com/2010/12/minat.html>).

Minat mengandung unsur-unsur yang terdiri dari kognisi (mengenal), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak).

- a) Unsur kognisi (mengenal), dalam arti minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju oleh minat tersebut.
- b) Unsur emosi (perasaan) karena dalam partisipasi atau pengalaman itu disertai dengan perasaan tertentu (perasaan senang) sedangkan
- c) Unsur konasi (kehendak) merupakan kelanjutan dari kedua unsur tersebut yaitu yang diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan, termasuk kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah. Semua kalimat serta pernyataan diatas penulis unduh dari <http://www.ejournal-unisma.net/ojs/index.php/region/article/download/22/20>

2.2.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Timbulnya Minat

Minat pada dasarnya adalah penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar pribadi sehingga kedudukan minat tidaklah stabil karena dalam kondisi-kondisi tertentu minat bisa berubah-ubah, tergantung faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Menurut Nurwahid dalam Nurkhan (2005:14) minat bertalian erat dengan perhatian, maka faktor-faktor tersebut adalah pembawaan suasana hati atau perasaan, keadaan lingkungan, perangsang dan kemauan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa yang mempengaruhi minat secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor-faktor tersebut tidak berdiri sendiri tetapi berkaitan dan saling mempengaruhi.

a. Faktor Intrinsik

Faktor Intrinsik adalah faktor-faktor yang timbul karena pengaruh rangsangan dari dalam diri individu itu sendiri. Faktor-faktor intrinsik sebagai pendorong minat antara lain karena adanya kebutuhan akan pendapatan, motif, harga diri, perasaan senang dan perhatian.

1. Pendapatan

Pendapatan adalah penghasilan yang diperoleh seseorang baik berupa uang maupun barang. Menjadi guru dapat memberikan pendapatan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagai contoh mahasiswa yang mengerjakan desain suatu bangunan akan mendapatkan sejumlah uang dari orang yang menggunakan jasanya. Keinginan untuk memperoleh pendapatan itulah yang dapat menimbulkan minat untuk menjadi guru.

2. Motif

Motif adalah dorongan yang akan datang dari dalam diri manusia untuk berbuat sesuatu. Menurut Bimo Walgito (2002:168) motif diartikan sebagai suatu kekuatan yang terdapat dalam diri organisme yang menyebabkan organisme itu bertindak atau berbuat. Dorongan itu tertuju kepada suatu tujuan tertentu. Menurut W.A. Gerungan, motif merupakan

dorongan, keinginan, hasrat dan tenaga penggerak lainnya yang berasal dari dalam dirinya untuk melakukan sesuatu. Jika seseorang mempunyai tujuan tertentu, maka orang tersebut cenderung berusaha keras agar tujuan yang ia inginkan dapat tercapai.

Jadi dapat disimpulkan bahwa minat timbul jika ada motif, dan motif bersifat alami sebagai akibat perkembangan individu sesuai dengan norma yang ada pada individu. Misalnya mahasiswa merasa tertarik pada mata kuliah praktek ilmu ukur tanah, karena adanya dorongan dari dalam diri agar hasil prakteknya cepat dan benar maka ia akan bersungguh-sungguh dalam melaksanakan tugasnya.

3. Harga diri

Manusia diciptakan Tuhan sebagai makhluk yang paling mulia, karena dikaruniai akal, pikiran dan perasaan. Hal itu menyebabkan manusia merasa butuh dihargai dan dihormati orang lain. Profesi guru digunakan untuk meningkatkan harga diri seseorang, karena dengan profesi tersebut seseorang akan memperoleh popularitas, menjaga gengsi, dan menghindari ketergantungannya terhadap orang lain.

Sebagai contoh mahasiswa yang sukses menjadi guru di sekolah favorite dan unggulan akan dikenal banyak orang, akan dihargai dan dihormati atas kesuksesannya serta dapat menghindari ketergantungannya terhadap orang lain. Keinginan untuk meningkatkan harga diri tersebut akan menimbulkan minat seseorang untuk menjadi guru atau tenaga pendidik.

4. Perasaan Senang

Perasaan adalah suatu keadaan kerohanian atau peristiwa kejiwaan yang kita alami dengan senang atau tidak senang dalam hubungan dengan peristiwa mengenal dan bersifat subyektif (Ahmadi, 2009:101). Perasaan erat hubungannya dengan pribadi seseorang, maka tanggapan perasaan seseorang terhadap sesuatu hal yang sama tidak sama antara orang yang satu dengan orang yang lain.

Perasaan senang merupakan aktifitas psikis yang di dalamnya subjek menghayati nilai-nilai dari suatu objek (W.S.Winkel, 1996:53). Minat dengan perasaan senang terdapat hubungan yang timbal balik sehingga tidak mengherankan jika seseorang yang berperasaan tidak senang, dia juga akan kurang berminat dan sebaliknya.

Rasa senang terhadap dunia pendidikan salah satunya akan diwujudkan dengan perhatian, kemauan, dan kepuasan menjadi seorang guru. Perasaan senang akan menimbulkan minat yang akan diperkuat adanya sikap positif, sebab perasaan senang merupakan suatu keadaan jiwa akibat adanya peristiwa yang datang pada subyek bersangkutan. Sebagai contoh jika mahasiswa mengikuti Praktik pengalaman lapangan (PPL) mempunyai perasaan senang terhadap usaha tersebut, maka ia akan bersungguh-sungguh dalam melaksanakan aktivitas dengan harapan memperoleh pengalaman dalam bidang tersebut yang kemudian menumbuhkan minat untuk menjadi seorang tenaga pendidik atau guru.

5. Perhatian

Perhatian merupakan pemusatan dan konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau kelompok obyek (Bimo Walgito, 2002:78). Perhatian akan menimbulkan minat seseorang jika subjek mengalami keterlibatan dalam obyek.

Perhatian diartikan sebagai pemusatan tenaga atau kekuatan jiwa tertentu kepada suatu objek dan pendayagunaan kesadaran untuk mengerti suatu aktifitas (Wasty Soemanto: 1990:2).

Contohnya dalam mata kuliah praktik batu, sebelumnya mahasiswa memperhatikan material yang akan dipasang dan mengetahui letak pemasangannya kemudian mahasiswa mengalami keterlibatan dalam pemasangan material, maka dalam diri mahasiswa akan timbul minat untuk segera menyelesaikan proses pemasangan material dengan cepat dan benar.

b. Faktor Ekstrinsik

Faktor ekstrinsik adalah faktor-faktor yang mempengaruhi individu karena pengaruh rangsangan dari luar. Faktor-faktor ekstrinsik yang mempengaruhi minat antara lain: Lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang, dan pendidikan.

1. Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga merupakan satu kesatuan antara ayah, ibu, anak dan keluarga lainnya. Keluarga mempunyai peranan penting dalam

mempersiapkan anak untuk mencapai masa depan yang baik bagi diri sendiri, keluarga, dan masyarakat.

Keluarga merupakan peletak dasar bagi pola tingkah laku, karakter, intelegensi, bakat, minat, dan potensi seseorang yang dimiliki untuk dapat berkembang secara optimal. Minat menjadi guru akan terbentuk apabila keluarga memberikan pengaruh positif terhadap minat tersebut, karena sikap dan aktifitas sesama anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Misalnya orangtua yang berprofesi sebagai kontraktor bangunan, kemudian anaknya diperintah untuk membantu mengawasi, mengecek, memeriksa, atau mengelola. Keterlibatan tersebut yang dapat menimbulkan minat dalam bidang teknik sipil.

2. Lingkungan masyarakat

Masyarakat merupakan lingkungan ketiga yang turut mempengaruhi perkembangan minat. Lingkungan masyarakat merupakan lingkungan di luar lingkungan keluarga baik di kawasan tempat tinggalnya maupun di kawasan lain.

Misalnya lingkungan yang mayoritas menjadi tentara maka kemungkinan besar individu yang ada di lingkungan tersebut juga akan berminat menjadi tentara. Lingkungan yang mayoritas menjadi guru maka kemungkinan besar individu yang ada di lingkungan tersebut akan berminat menjadi seorang guru.

3. Peluang

Peluang merupakan kesempatan yang dimiliki seseorang untuk melakukan apa yang diinginkan atau menjadi harapannya. Suatu daerah yang kekurangan tenaga pendidik akan menimbulkan minat seseorang untuk memanfaatkan peluang tersebut.

Sebenarnya banyak kesempatan yang dapat memberikan keuntungan di lingkungan kita. Kesempatan ini dapat diperoleh orang yang berkemampuan dan berkeinginan kuat untuk meraih sukses. Sebagai contoh seseorang yang melihat suatu daerah yang jarang adanya tenaga pendidik atau bahkan tidak ada tenaga pendidik di daerah tersebut, kemudian dia memanfaatkan peluang tersebut untuk menjadi tenaga pendidik di daerah tersebut.

4. Pendidikan

Pengetahuan yang didapatkan selama kuliah merupakan modal dasar yang digunakan untuk mejadi seorang guru atau tenaga pendidik, juga keterampilan yang didapat selama perkuliahan terutama dalam mata kuliah praktik.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa ada dua faktor pokok yang mempengaruhi minat, yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor-faktor tersebut tidak berdiri sendiri tetapi berkaitan dan saling mempengaruhi. Dapat disimpulkan pula bahwa faktor yang mempengaruhi minat menjadi guru mahasiswa dan alumni adalah faktor intrinsik dan ekstrinsik.

2.2.4. Macam-macam minat

Menurut Super dan Crites, yang dikutip oleh Dewa Ketut Sukardi (1998:109) bahwasanya seseorang yang mempunyai minat pada obyek tertentu dapat diketahui dari pengungkapan/ucapan, tindakan/berbuatan, dan dengan menjawab sejumlah pertanyaan.

a. Minat yang diekspresikan (*expressed interest*)

Seseorang dapat mengungkapkan minat dengan kata tertentu misalnya ia tertarik merancang interior.

b. Minat yang diwujudkan (*manifest interest*)

Seseorang dapat mengekspresikan minat bukan dengan kata-kata melainkan melakukan dengan tindakan atau perbuatan, ikut serta berperan aktif dalam suatu aktifitas tertentu. Sebagai contoh mahasiswa yang mempunyai minat menggambar kemudian ia akan menghabiskan banyak waktu untuk berlatih menggambar, mencari referensi, buku dan tutorial menggambar. Mahasiswa yang berminat dalam organisasi tentu mahasiswa tersebut akan melibatkan diri dalam aktivitas tersebut atau menjadi pengurus/anggota organisasi tersebut.

c. Minat yang diinvestasikan (*inventoried interest*)

Seseorang memiliki minat dapat diukur dengan menjawab sejumlah pertanyaan tertentu atau pilihan untuk kelompok aktivitas tertentu.

Penelitian ini mengacu pada *inventoried interest* karena untuk mengetahui besar kecilnya minat mahasiswa dan alumni untuk mengikuti program SM-3T. Peneliti menggunakan pertanyaan dengan alternatif jawaban yang sudah

disediakan sehingga mahasiswa dan alumni tinggal memilih jawaban yang sesuai keadaan sebenarnya. Hal ini berarti minat mahasiswa dan alumni tersebut dapat diukur dengan menjawab beberapa pertanyaan.

2.3. Minat menjadi Guru

Dari teori minat yang telah diuraikan di atas dapat dijabarkan bahwa timbulnya minat seseorang individu terhadap suatu objek ditandai dengan timbulnya keinginan untuk terlibat secara langsung serta merasa senang atau tertarik terhadap suatu objek. Kita ketahui bahwa profesi guru adalah pekerjaan dalam dunia pendidikan dan pengajaran pada lembaga pendidikan formal yang memerlukan keahlian khusus sesuai dengan norma dan misi pendidikan, jadi dengan kata lain profesi guru adalah orang atau tenaga yang bertugas dan berwenang dalam pengajaran ilmu pada dunia pendidikan formal.

Jadi minat menjadi guru merupakan pemusatan pikiran, perasaan senang, kemauan atau perhatian seseorang terhadap profesi guru, minat terhadap guru dapat diukur melalui komponen-komponen antara lain adanya pengetahuan dan informasi yang memadai, adanya perasaan senang dan ketertarikan, adanya perhatian yang lebih besar serta adanya kemauan dan hasrat untuk menjadi guru. Jika minat menjadi guru dalam diri mahasiswa tinggi maka jika nantinya ia bekerja sebagai guru prestasi kerjanya cenderung tinggi. Hal ini senada dengan pendapat Malayu S.P Hasibuan, (2008: 75).

Prestasi kerja merupakan gabungan dari tiga faktor penting yaitu, kemampuan dan minat seorang pekerja, kemampuan dan penerimaan atas

penjelasan delegasi tugas, serta peran dan tingkat motivasi seorang pekerja. Semakin tinggi ketiga faktor di atas, semakin besar pula prestasi kerja karyawan. Jadi semakin tinggi minat seseorang terhadap suatu profesi maka prestasi kerjanya akan tinggi.

Apabila seorang mahasiswa tidak berminat pada bidang tertentu, tetapi dipaksa memasuki bidang tersebut, maka kemungkinan besar yang akan terjadi adalah mahasiswa tersebut tidak akan memperoleh hasil yang memuaskan. Tidak adanya minat dapat mengakibatkan mahasiswa tersebut tidak menyukai mata kuliah yang ada sehingga sulit berkonsentrasi dan sulit mengerti isi mata kuliah tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Nasution (2003:56) bahwa minat mempengaruhi proses dan hasil, kalau seseorang tidak berminat untuk mempelajari sesuatu, tidak dapat diharapkan bahwa dia akan berhasil dengan baik dalam mempelajari hal tersebut. Sebaliknya kalau seseorang belajar dengan penuh minat, maka dapat diharapkan bahwa hasilnya akan lebih baik.

Minat merupakan salah satu hal yang ikut menentukan keberhasilan seseorang dalam segala bidang, baik dalam studi, kerja dan kegiatan-kegiatan lain. Demikian juga prestasi belajar seorang mahasiswa ikut ditentukan pula oleh minat studinya. Salah satu sebab mahasiswa tidak sukses dalam studinya disebabkan kekurangannya minat.

2.4. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sisca Fitriyani (2013) yang berjudul “ Persepsi Mahasiswa Program Studi Kependidikan Universitas Pendidikan Indonesia Terhadap Program Sarjana Mendidik Di Daerah Terdepan, Terluar, dan Tertinggal”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diperoleh:
 - a. Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah persepsi mahasiswa program studi kependidikan Universitas Pendidikan Indonesia terhadap SM-3T tergolong kuat, sehingga mereka setuju untuk mengikuti program SM-3T. Namun hubungan antara faktor fungsional, struktural, dan kultural dengan persepsi mahasiswa program studi kependidikan UPI ini tergolong rendah atau lemah sehingga kuatnya persepsi yang terbentuk berhubungan dengan faktor-faktor lain diluar dari ketiga faktor tersebut.
 - b. Saran dari penelitian tersebut adalah dalam rangka meningkatkan persepsi positif mahasiswa program studi kependidikan UPI terhadap program SM-3T diharapkan pihak universitas lebih giat lagi memberikan sosialisasi tentang program SM-3T baik dari media online, media cetak, maupun melalui prodi masing-masing agar mahasiswa program studi kependidikan UPI lebih tertarik dan berminat untuk berpartisipasi menyelesaikan masalah pendidikan di Indonesia melalui program SM-3T. Selain itu mahasiswa program studi kependidikan UPI diharapkan untuk bisa mengikuti SM-3T agar dapat berpartisipasi menyelesaikan masalah pendidikan yang ada di Indonesia, terutama di Daerah Terdepan, Terluar, dan Tertinggal (3T).

2. Penelitian yang dilakukan Fetiana Eka Saputri (2014) yang berjudul “ Persepsi Mahasiswa Program Studi Kependidikan Universitas Negeri Surabaya (UNESA) Terhadap Program Sarjana Mendidik Di Daerah Terdepan, Terluar, dan Tertinggal”(Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika Universitas Negeri Surabaya). Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diperoleh:

1. Simpulan

1. Faktor Internal

- 1) Motivasi untuk mengikuti Program SM-3T yang dimiliki mahasiswa matematika yang satu dengan yang lainnya hampir sama yaitu ingin mendapatkan PPG Gratis dan mendapatkan uang gaji yang lebih. Didukung oleh faktor ekonomi yang pas-pasan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara motivasi dengan banyaknya mahasiswa yang mengikuti program SM-3T.
- 2) Minat untuk mengikuti program SM-3T hanya didapat dari cerita-cerita kakak-kakak angkatan yang sudah pernah mengikuti program SM-3T. Cerita-cerita yang positif tersebut bisa membangkitkan rasa ketertarikan untuk mengikuti program SM-3T.
- 3) Dilihat dari asumsi mahasiswa pendidikan matematika tentang program SM-3T rata-rata adalah baik. Asumsi baik tersebut dapat membuat mahasiswa tertarik mengikuti program SM-3T.

2. Faktor Eksternal

- 1) Untuk memperoleh akses informasi mengenai SM-3T mahasiswa pendidikan matematika mengalami kesulitan. Hal pertama adalah tidak diketahuinya website tentang program SM-3T sehingga informasi hanya didapat dari dosen dan kakak angkatan.
- 2) Mahasiswa yang tidak mengikuti program SM-3T kebanyakan karena sudah mempunyai aktivitas lain setelah lulus kuliah.
- 3) Dukungan orang tua yang sangat menentukan keputusan mahasiswa dalam mengikuti program SM-3T. Ada berbagai macam bentuk dukungan orang tua, ada yang benar-benar mendukung tanpa memikirkan jarak yang jauh, ada juga yang melarang anaknya karena kendala jarak yang jauh.
- 4) Peran lembaga dalam hal penyelenggaraan program SM-3T dapat dikatakan kurang maksimal. Mahasiswa jurusan pendidikan matematika banyak yang kurang tahu tentang informasi SM-3T karena pihak lembaganya sendiri tidak pernah terjun langsung ke mahasiswa. Selain itu rata-rata mahasiswa ini tidak mengetahui lembaga apa yang mengurus program SM-3T.

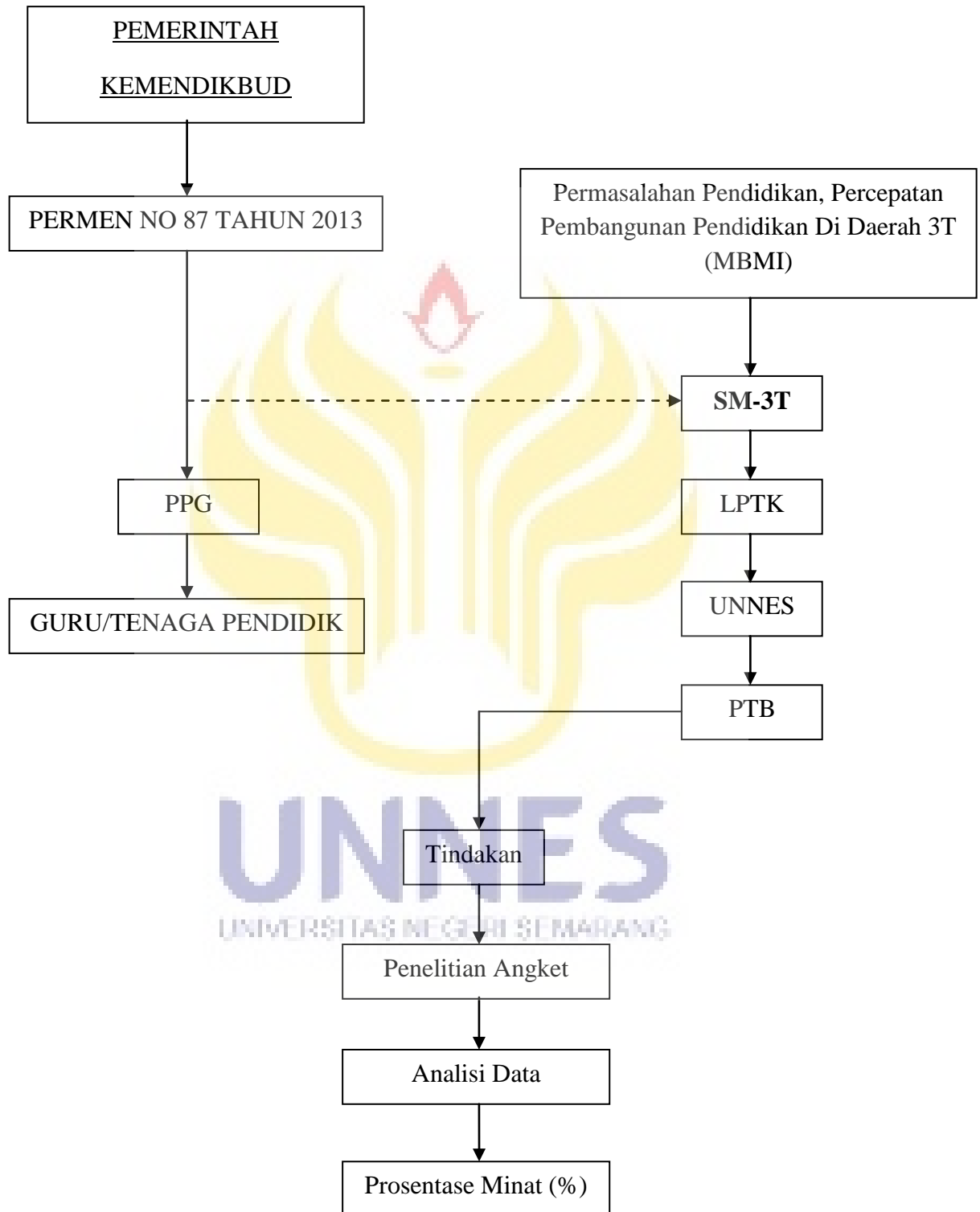
2. Saran

1. Bagi pemerintah, khususnya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan diharapkan lebih memfasilitasi lulusan sarjana pendidikan untuk mengajar di daerah 3T dalam rangka pemerataan pendidikan agar tidak terjadi kesenjangan pendidikan antar daerah.

2. Bagi lembaga yang ditunjuk oleh Dikti dalam penyelenggaraan program SM-3T seharusnya memaksimalkan dalam melakukan sosialisasi kepada mahasiswa utamanya kepada mahasiswa tingkat akhir agar mereka mempunyai minat yang lebih untuk berpartisipasi dalam program tersebut.
3. Bagi peneliti lain dapat meneliti lebih lanjut mengenai persepsi mahasiswa kependidikan mengajar di daerah 3T dalam hal pemerataan pendidikan.



2.5. KERANGKA BERPIKIR



Gambar 2.1. Bagan Kerangka Berpikir

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan pada bab IV dapat diambil kesimpulan, yaitu:

1. Pemahaman Alumni PTB UNNES terhadap Program SM-3T tergolong kurang. Mahasiswa dan alumni PTB UNNES sebagian besar tidak mengetahui kepanjangan dari SM-3T, mahasiswa dan alumni hanya mengetahui SM-3T sebagai program mengajar di daerah luar Jawa, di tempat yang terpencil. Selain itu, sebagian besar mahasiswa dan alumni tidak mengetahui garis besar tentang tujuan, manfaat dan program keberlanjutan dari Program SM-3T. Bahkan ditemukan terdapat 8 (delapan) atau 15% dari total responden yang tidak mengetahui sama sekali tentang SM-3T.
2. Minat mahasiswa dan alumni Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Semarang (angkatan 2009, 2010 dan 2011) tergolong pada kategori cukup berminat pada Program Sarjana Mendidik di daerah Terdepan, Terluar dan Tertinggal (SM-3T), yaitu sebesar 67,91%. Faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dan alumni Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan terhadap Program SM-3T adalah Faktor *intrinsik* sebesar 50,50% dan Faktor *ekstrinsik* sebesar 49,50%.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil keseluruhan dalam penelitian ini, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Peningkatan sosialisasi

Dalam rangka untuk meningkatkan minat mahasiswa dan alumni PTB UNNES terhadap program SM-3T diharapkan semua pihak yang memiliki wewenang untuk melaksanakan sosialisasi baik dari pihak pemerintah hingga pihak universitas agar lebih giat lagi dalam memberikan sosialisasi baik secara media online, media cetak dan media sosial lainnya. Selain itu juga mengadakan acara atau pertemuan khusus kepada mahasiswa dan alumni yang membahas mengenai SM-3T agar dapat meningkatkan ketertarikan dan minat untuk berpartisipasi mengikuti Program SM-3T. Intensitas pertemuan tidak cukup hanya sekali saja agar sosialisasi lebih maksimal, informasi yang didapat lebih banyak, berkelanjutan dalam mengenalkan Program SM-3T.

2. Sosialisasi lebih dini

Sosialisasi sebaiknya dilakukan lebih dini kepada setiap angkatan baik di tingkat universitas, fakultas atau jurusan. Sosialisasi tidak harus menunggu hingga semester akhir pada suatu angkatan. Hal tersebut justru dapat menunda mahasiswa mengenal dan mengerti tentang pentingnya Program SM-3T untuk menunjang karier lulusan sarjana kependidikan terutama untuk mempersiapkan sebagai seorang guru.

Pelaksanaan sosialisasi yang lebih dini dapat membantu mahasiswa agar merespon lebih awal tentang kelebihan dan kekurangan mengikuti Program SM-3T. Selain itu, mahasiswa yang telah mendapatkan sosialisasi sejak dini akan memiliki waktu lebih banyak untuk mengenal lebih jauh tentang SM-3T, memiliki waktu yang lama untuk mempertimbangkan segala kekurangan dan kelebihan Program SM-3T serta mempersiapkan diri dan kemampuan untuk ikut serta mengikuti Program tersebut.

3. Sebagai bahan Evaluasi

Melihat hasil dan pembahasan dari indikator lingkungan masyarakat, yaitu lingkungan kampus memberikan pengaruh yang kurang baik dan kurang mendukung terhadap minat SM-3T. Mahasiswa dan alumni PTB UNNES menilai lingkungan jurusan yang kurang proaktif terhadap sosialisasi Program SM-3T. Interaksi dan diskusi antar mahasiswa terbatas dengan informasi yang kurang sehingga dapat berdampak pada minat itu sendiri. Dari angket pengayaan yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa:

- a. hampir keseluruhan mahasiswa dan alumni tidak mengetahui kepanjangan dari SM-3T
- b. mahasiswa dan alumni tidak mengetahui secara lengkap tentang garis besar Program SM-3T
- c. mahasiswa dan alumni sebagian besar tidak mengetahui PPG sebagai program lanjutan SM-3T

- d. ada beberapa mahasiswa dan alumni yang tidak tahu sama sekali tentang SM-3T
- e. mahasiswa dan alumni kurang atau bahkan tidak pernah mendapatkan sosialisasi.

Melihat kondisi tersebut, menyelenggarakan sosialisasi merupakan solusi strategis untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Memberikan penjelasan secara lengkap tentang apa itu SM-3T, latar belakang dan tujuan, prosedur pelaksanaan, manfaat serta tantangan mengikuti Program SM-3T.

Keberhasilan pihak Jurusan Teknik Sipil UNNES dalam membangun minat mahasiswa dan alumni terhadap Program SM-3T akan berbanding lurus dengan sebagaimana tugas Program Studi PTB, yaitu mencetak lulusan sebagai tenaga pendidik atau guru. Minat yang terus dipupuk tentu akan terakumulasi dan diimplementasikan ke dalam tindakan, yaitu partisipasi mahasiswa atas Program SM-3T. Sehingga melalui keikutsertaan tersebut, lulusan PTB UNNES diharapkan mendapatkan bekal pelatihan dan pembelajaran langsung di lapangan guna meningkatkan kemampuan mengajar, meningkatkan rasa cinta tanah air, membuka wawasan nusantara serta turut andil mempercepat pembangunan pendidikan Bangsa Indonesia di daerah terdepan, terluar dan tertinggal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2009. *Psikologi Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Ali, Mohammad. 1987. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Penerbit Angkasa
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- As'ad, Mochamad. 1995. *Psikologi Industri*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Efendi, Ifan Ferry. 2013. *Studi Tentang Minat Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan Angkatan 2009 UNNES Pada Dunia Kerja Antara Profesi Guru Dan Profesi Dunia Teknik Sipil*. Skripsi. UNNES
- Fitriyani, Sisca. 2013. *Persepsi Mahasiswa Program Studi Kependidikan Universitas Pendidikan Indonesia Terhadap Program Sarjana Mendidik Di Daerah Terdepan, Terluar dan Tertinggal*. Skripsi. UPI.
- Gerungan, W.A. 1996. *Psikologi Sosial*. Bandung: Eresco
- Hasibuan, Malayu S.P. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Hidayatullah, Nurhotim Lukman. 2012. *Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Teknik Elektro Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang*. Skripsi. UNNES.
- Hurlock, B. Elisabeth. 1992. *Psikology Perkembangan*, Jakarta: Erlangga.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Pedoman Pelaksanaan Program Sarjana Mendidik di Daerah Terdepan, Terluar dan Terringgal (SM-3T)*. <http://www.sm-3t.dikti.go.id>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan*. Jakarta: Kemendikbud.
- Ketut, Sukardi Dewa. 1998. *Analisis Inventori Minat*. Jakarta: Bina Aksara.
- Mapiere, Andi. 1982. *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Nurhadhi, Arief. 2014. *Pengaruh Pengalaman PPL dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Prodi PTB Universitas Negeri Semarang Angkatan 2010*. Skripsi. UNNES.

- Nurkhan, 2005. *Pengaruh Pekerjaan Orang Tua Terhadap Minat Berwiraswasta Siswa Kelas II Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif SMK Negeri 1 Tulis Batang Tahun Ajaran 2005/2006*. (Skripsi S1/PTM). Semarang: Fakultas Teknik UNNES.
- Nurwahid, 1995. *Usaha Pengembangan Minat Murid SMK Terhadap Kewirausahaan di Kota Semarang* (Laporan Penelitian). Semarang: IKIP Semarang.
- Poerwodarminto. 1996 . *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Putro Widoyoko, Eko. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Saputri, Fetiana Eka. 2014. *Persepsi Mahasiswa Program Studi Kependidikan Universitas Negeri Surabaya (UNESA) Terhadap Program Sarjana Mendidik Di Daerah Terdepan, Terluar, dan Tertinggal*. Skripsi. UNESA.
- Soemanto, Wasty.1990. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjarwo dan Basrowi. 2007. *Manajemen Penelitian Sosial*. Bandung: Mandar Maju.
- Sugiyono. 2002. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- 2008. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- 2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Umar, H. 2008. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Unila, Mathedu.2009. *Pengertian Minat*. Artikel. <http://mathedu-unila.blogspot.com/2009/10/pengertian-minat.html> (didownload tanggal 5 Januari 2016)
- Walgito, Bimo. 2002. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Ofset.
- Winkel, W.S. 1996. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.
- Witherington. 1985. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Aksara Baru.